BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan pengumpulan data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.

Pada penelitian ini peneliti bekerjasama dengan guru kelas. Peneliti dan guru kelas bekerjasamadalam merancang suatu tindakan yang akan dilakukan. Penelitian ini memerlukan data. Pengertian data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merujuk pada data kualitas objek penelitian, yaitu ukuran data berupa non-angka tetapi satuan kualitas (misalnya istimewa, baik, buruk, tinggi, rendah, sedang dan lain-lain). Data kuantitatif merupakan data yang didominasqwei oleh angka. Data ini memperesentasikansatu ukuran kuantitatif dari objek yang diteliti dalam satuan tertentu (misalnya, panjang, lebar, berat, volume dan lain-lain. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah Efektivitas Metode Bercerita Melalui Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Bicara kelompok B.

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan langsung untuk meneliti hasil eksperimen dari penggunaan Metode Bercerita Melalui Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Bicara Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B RA NU At Taqwa Tabunganen.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak/non-acak) yang digunakan.

Subjek dalam penelitian ini adalah Anak Usia 5-6 Tahun kelompok B dan guru kelompok B di RA NU At Taqwa Tabunganen.

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah efektivitas metode bercerita dan kemampuan bicara Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B RA NU At Taqwa Tabunganen.

C. Desain Penelitian

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen yang dilakukan adalah eksperimen *One group pretest-posttest*, yaitu rancangan yang digunakan dengan cara memberi perlakuan pada jangka waktu tertentu, dan mengukur dengan tes sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan.

Dalam penelitian ini akan dilakukan tiga tahap, yaitu; 1) tahap observasi dimana peneliti terlebih dahulu mengamati perilaku anak sebelum diberikan metode bercerita melalui boneka tangan. 2) tahap pengenalan peneliti memberikan metode bercerita melalui boneka tangankepada anak. 3) tahap observasi disini dilakukan kembali observasi untuk mengetahui perilaku anak sesudah diberikan metode bercerita melalui boneka tangan.

Dalam tahap observasi ada beberapa runtutan kegiatan yang akan dilaksanakan sebelum penilaian pada instrumen penelitian, antara lain:

1) Anak diberikan tes dalam kemampuan bicara
2) Anak dikenalkan dengan metode bercerita melalui boneka tangan
3) Anak diberikan stimulus dalam metode bercerita melalui boneka tangan
4) Anak diberikan tantangan dalam menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dan melanjutkan cerita/dongeng yang sudah di perdengarkan
5) Penilaian dalam instrumen penelitian anak akan dilakukan dalam kegiatan anak mampu Menjawab pertanyaan yang lebih

kompleks dan melanjutkan cerita/dongeng yang sudah di perdengarkan.

D. Data dan Sumber Data

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah. Sumber data yaitu untuk memperoleh data yang disebutkan diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Proses belajar mengajar yang terjadi di RA NU At Taqwa Tabunganen.
b. Responden, yaitu anak-anak kelompok B di RA NU At Taqwa Tabunganen.
c. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
d. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.
e. Data yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah data yang terkait dengan Efektivitas Metode Bercerita Melalui Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Bicara Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B RA NU At Taqwa Tabunganen. Data yang terkait dengan Efektivitas Metode Bercerita Melalui Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Bicara Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B RA NU At Taqwa Tabunganen akan diperoleh dari hasil observasi kegiatan metode bercerita melalui boneka tangan pada anak-anak kelompok B RA NU At Taqwa Tabunganen.

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Responden, yaitu anak usia dini kelompok B RA NU At Taqwa yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
2. Informan, yaitu kepala sekolah, guru pengajar kelompok B yang mengajar di kelas tersebut dan staff tata usaha pada RA NU At Taqwa
3. Dokumen, yaitu data tentang hasil kemampuanbicara anak usia dini kelompok B setelah dilaksanakan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes yaitu percobaan mengenai salah satu sumber pengetahuan melalui sebuah hipotesa. Tes yang dimaksudkan peneliti yaitu pada saat ingin melakukan percobaan metode bercerita melalui boneka tangan terhadap kemampuan bicara anak. Pada tes pertama anak dites untuk mengukur seberapa tahu anak dengan metode bercerita melalui boneka tangan. Selanjutnya anak dikenalkan dengan metode bercerita melalui boneka tangan lalu diberikan perlakuan dalam jangka waktu tertentu. Setelah itu pada akhir pertemuan anak akan kembali di tes dengan tes yang sama.

2. Observasi

Obsevasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

kegiatan yang sedang berlangsung.[1] Observasi digunakan peneliti untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian.

Observasi dilakukan untuk menggali data tentang Efektivitas Metode Bercerita melalui boneka tangan terhadap kemampuan bicara anak usia 5-6 tahunkelompok B RA NU At Taqwa Tabunganen.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil perkembangan selama proses kegiatan berlangsung. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa foto saat anak melaksanakan kegiatan, rekap hasil pekerjaan anak dalam kegiatan inti, video kegiatan, jadwal kegiatan maupun rekap data sekolah yang dilihat untuk melengkapi laporan untuk berkas peneliti.

4. Wawancara

Wawancara yang dilakukan yaitu bertujuan sebagai penguatan terhadap hasil pengamatan yang dilakukan peneliti. Wawancara dapat dilakukan pada guru maupun pihak sekolah, mengenai pertanyaan umum maupun meliputi keadaan anak saat disekolah. Dapat pula dilakukan pada orangtua yang dapat memperhatikan perkembangan anaknya saat dirumah.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada

[1]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 220

Eksperimen ini digunakan analisis berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran maupun dari hasil tindakan yang telah dilakukan. Analisis data dari hasil observasi terhadap guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran digunakan untuk melakukan refleksi, agar peneliti dapat menentukan tindakan yang dapat diambil pada siklus berikutnya.

Data hasil kemampuan bicara anak usia dini kelompok B dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk mengetahui Efektivitas Metode Bercerita melalui boneka tangan terhadap kemampuan bicara anak usia peneliti memberikan jenis metode bercerita dengan boneka tangan dan memiliki efektivitas yang cukup besar untuk anak usia kelompok B. Peneliti akan membandingkan hasil sebelum diberikan metode bercerita melalui boneka tangan (pretest) dan sesudah diberikan metode bercerita melalui boneka tangan (posttest) dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Desai uji coba yang digunakan adalah tipe *One group pretest dan posttest design.*

O_1 X O_2

O_1 adalah hasil pemerolehan sebelum menggunakan metode bercerita melalui boneka tangan untuk mengetahui efektivitas terhadap kemampuan bicara anak, sedangkan O_2 adalah hasil sesudah menggunakan metode bercerita melalui boneka tangan.

Untuk membuktikan signifikansi perbedaan hasil pencapaian anak sebelum diberikan dongeng (pretest) dan sesudah (posttest) pembelajaran, maka akan diuji menggunakan uji t sampel berhubungan jika data normal maka akan di gunakan uji parametrix, uji parametrix yang relevan dengan uji t atau uji paired sample t test. Tetapi jika data tidak normal maka akan digunakan uji non-parametrix. Uji non-parametrix yang relevan dengan uji t-test sampel berhubungan ialah uji wilcoxon. Untuk membantu peneliti dalam menggunakan uji normalitas dan uji t atau uji wilcoxon tersebut, maka peneliti akan menggunakan SPSS 15.

Taraf signifikansi yang ditentukan adalah 0,05. Jadi Apakah metode bercerita melalui boneka tangan akan efektivitas terhadap kemampuan bicara anak pada kelompok B RA NU At Taqwa Tabunganen. Jika taraf signifikansinya adalah $\leq$ 0,05. Rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut.

O_1 : Metode bercerita tidak efektivitas terhadap kemampuan bicara anak kelompok B RA NU At Taqwa Tabunganen.

O_2 : Metode bercerita akan efektivitas terhadap kemampuan bicara anak kelompok B RA NU At Taqwa Tabunganen.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Adapun beberapa kemampuan bicara anak yang diamati dalam penelitian ini, antara lain:

Table 1.1 Indikator kemampuan bicara usia 5-6 tahun

No	Indikator	Perkembangan kemampuan bicara anak
1	Menjawab pertanyaan yang lebih konfleks	Anak mampu menjawab pertanyaan yang lebih komplek
2	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah di perdengarkan	Anak mampu melanjutkan cerita/dongeng yang telah di perdengarkan

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru Kelompok B RA NU At Taqwa Tabunganen

b. Setelah menentukan masalah, maka peneliti bekonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.

c. Menyerahkan proposal skripsi kepada Tim Skripsi mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

a. Mengadakan seminar desain proposal skirpsi.
b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru Kelompok B untuk mengatur jadwal penelitian.
d. Melakukan uji pendahuluan untuk menentukan kelas eksperimen.
e. Menyusun materi kegiatan yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan metode bercerita melalui bonekatangan.
f. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), membuat media, pedoman observasi serta dokumenter.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Melaksanakan riset di RA NU At Taqwa.
b. Melakukan observasi terhadap proses kegiatan pembelajaran di Kelompok B.
c. Mengumpukan data yang diperoleh lewat observasi dan dokumenter.
d. Mengolah dan menganalisisi data-data yang dikumpulkan.
e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

c. Memperbanyak dan diajukan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.